

**ANALISIS HUKUM WARIS TERHADAP HAK WARIS ANAK
PEREMPUAN DALAM ADAT BILATERAL DI DESA KONDANGSARI
KECAMATAN BEBER KABUPATEN CIREBON
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Program Studi Hukum Keluarga



Disusun Oleh:

RIFQI ARIEF MAULANA

NIM 2283110092

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON 2026 M / 1447 H**

ABSTRAK

Rifqi Arief Maulana. NIM: 2283110092. ANALISIS HUKUM WARIS TERHADAP HAK WARIS ANAK PEREMPUAN DALAM ADAT BILATERAL DI DESA KONDANGSARI KECAMATAN BEBER KABUPATEN CIREBON MENURUT PRESPEKTIF HUKUM ISLAM

Pembagian harta warisan dalam masyarakat Indonesia sering dipengaruhi oleh dua sistem hukum yang berjalan berdampingan, yaitu hukum adat dan hukum Islam. Dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI), anak perempuan memiliki kedudukan yang jelas sebagai ahli waris sebagaimana diatur dalam Pasal 176. Namun dalam praktik sosial, ketentuan tersebut tidak selalu diterapkan secara konsisten. Di Desa Kondangsari, Kecamatan Beber, Kabupaten Cirebon, masyarakat menganut sistem kekerabatan bilateral yang secara prinsip mengakui kedudukan laki-laki dan perempuan sebagai ahli waris. Meskipun demikian, dalam praktik pembagian warisan masih ditemukan ketidakpastian terhadap hak waris anak perempuan yang dipengaruhi oleh norma adat, pertimbangan keluarga, serta konstruksi sosial yang menempatkan laki-laki sebagai penerus utama keluarga. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara ketentuan hukum Islam dengan praktik kewarisan di masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik pembagian warisan terhadap anak perempuan dalam adat bilateral serta meninjau kesesuaiannya dengan perspektif hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat, tokoh agama, dan pihak yang terlibat dalam pembagian warisan, serta data sekunder yang diperoleh dari literatur dan peraturan terkait hukum waris. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak perempuan diakui sebagai ahli waris dalam adat bilateral, namun praktik pembagian warisan sering dipengaruhi oleh musyawarah keluarga dan pertimbangan sosial, sehingga tidak selalu sesuai dengan ketentuan hukum waris Islam yang telah menetapkan bagian secara jelas bagi setiap ahli waris.

Kata Kunci : *Hukum Waris; Hukum Adat Bilateral; Hukum Islam*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

ABSTRACT

Rifqi Arief Maulana. NIM: 2283110092. LEGAL ANALYSIS OF INHERITANCE RIGHTS OF DAUGHTERS IN BILATERAL CUSTOMS IN KONDANGSARI VILLAGE, BEBER DISTRICT, CIREBON REGENCY ACCORDING TO ISLAMIC LAW PERSPECTIVE

The distribution of inheritance in Indonesian society is often influenced by two legal systems that run side by side, namely customary law and Islamic law. In the Compilation of Islamic Law (KHI), girls have a clear position as heirs as stipulated in Article 176. However, in social practice, these provisions are not always applied consistently. In Kondangsari Village, Beber District, Cirebon Regency, the community adheres to a bilateral kinship system that in principle recognizes the position of men and women as heirs. However, in the practice of inheritance distribution, there is still uncertainty about the inheritance rights of girls which are influenced by customary norms, family considerations, and social constructions that place men as the main successors of the family. This condition creates a gap between the provisions of Islamic law and the practice of inheritance in society. Therefore, this study aims to analyze the practice of inheritance distribution for girls in bilateral customs and review its suitability with the perspective of Islamic law.

This study uses a qualitative approach with the type of field research. The research data source consists of primary data obtained through interviews with the community, religious leaders, and parties involved in the distribution of inheritance, as well as secondary data obtained from literature and regulations related to inheritance law. Data collection techniques are carried out through interviews, observations, and documentation, while data analysis uses data reduction, data presentation, and conclusion drawing models.

The results show that girls are recognized as heirs in bilateral customs, but inheritance distribution practices are often influenced by family deliberations and social considerations, so they are not always in accordance with the provisions of Islamic inheritance law that have clearly defined the share for each heir.

Keywords: *Law of Inheritance; Bilateral Customary Law; Islamic Law*

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

الملخص.

رفقي عارف مولانا. رقم الطالب: ٢٢٨٣١١٠٠٩٢. تحليل قانون الميراث لحق الميراث للابنة في العادات الثنائية في قرية كوندانغساري، منطقة بيبير، محافظة سيريبون من منظور الشريعة الإسلامي

غالبا ما يتأثر توزيع الميراث في المجتمع الإندونيسي بنظامين قانونيين يعملان جنبا إلى جنب، وهما القانون العربي والشريعة الإسلامية. في تجميع الشريعة الإسلامية تحظى الفتيات بموقع واضح كورثة كما هو منصوص عليه في المادة ١٧٦. ومع ذلك، في الممارسة الاجتماعية، لا تطبق هذه الأحكام دائما بشكل متسق. في قرية كوندانغساري، منطقة بيبير، مقاطعة سيريبون، يلتزم المجتمع بنظام القرابة الثنائي الذي يعترف من حيث المبدأ بمكانة الرجال والنساء كورثة. ومع ذلك، في ممارسة توزيع الميراث، لا يزال هناك عدم يقين بشأن حقوق الميراث للفتيات التي تتأثر بالأعراف العرفية، والاعتبارات الأسرية، والبنى الاجتماعية التي تضع الرجال كخلفاء رئيسيين للعائلة. هذا الوضع يخلق فجوة بين أحكام الشريعة الإسلامية وممارسة الميراث في المجتمع. لذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحليل ممارسة توزيع الميراث للفتيات في العادات الثنائية ومراجعة مدى ملاءمتها من منظور الشريعة الإسلامية.

تستخدم هذه الدراسة نهجا نوعيا مع نوع البحث الميداني. يتكون مصدر بيانات البحث من بيانات أولية تم الحصول عليها من خلال مقابلات مع المجتمع والقادة الدينيين والأطراف المعنية بتوزيع الميراث، بالإضافة إلى بيانات ثانوية تم الحصول عليها من الأدبيات واللوائح المتعلقة بقانون الميراث. تجرى تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات والتوثيق، بينما يستخدم تحليل البيانات نماذج تقليل البيانات، وعرض البيانات، ورسم الاستنتاجات.

تظهر النتائج أن الفتيات يعترف بهن كوريث في العادات الثنائية، لكن ممارسات توزيع الميراث غالبا ما تتأثر بالمداولات الأسرية والاعتبارات الاجتماعية، لذا فهي ليست دائما متوافقة مع أحكام قانون الإرث الإسلامي التي حددت بوضوح حصة كل وريث.

الكلمات المفتاحية: قانون الميراث؛ القانون العربي الثنائي؛ القانون الإسلامي

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Rifqi Arief Maulana

NIM : 2283110092

Judul Skripsi : **Analisis Hukum Waris Terhadap Hak Waris Anak Perempuan Dalam Adat Bilateral di Desa Kondangsari Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon Perspektif Hukum Islam.**

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama, serta layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi S1 Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 6 April 2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing I


Dr. H. Edy Setyawan Lc. MA

NIP: 197704052005011003

Pembimbing II


Dr. Rabith Madah Khulaili Harsya,

S.HI., S.H., M.HI., M.H

NIP: 198612032019031009

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Rifqi Arief Maulana

NIM : 2283110092

Judul Skripsi : **Analisis Hukum Waris Terhadap Hak Waris Anak Perempuan Dalam Adat Bilateral di Desa Kondangsari Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon Perspektif Hukum Islam.**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah pada Program Studi S1 Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon. Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 6 April 2026

Pembimbing I


Dr. H. Edy Setyawan Lc. MA
NIP: 197704052005011003

Pembimbing II

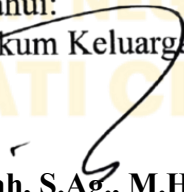

Dr. Rabith Madah Khulaili Harsya,
S.HI., S.H., M.HI., M.H
NIP: 198612032019031009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON



Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga


Dr. H. Asen Sapdullah, S.Ag., M.H.I
NIP: 197309152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Analisis Hukum Waris Terhadap Hak Waris Anak Perempuan Dalam Adat Bilateral di Desa Kondangsari Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon Perspektif Hukum Islam.**”, oleh Rifqi Arief Maulana, NIM: 2283110092, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi S1 Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 11 Mei 2026

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang:



Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I

NIP: 197209152000031001

Sekretaris Sidang:

H. Nursyamsyudin, M.A.

NIP: 197108162003121002

Penguji I:

Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.

NIP: 195901071992011001

Penguji II:

Dr. Leliya, S.H., M.H.

NIP: 197312282007102003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifqi Arief Maulana
NIM : 2283110092
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon 07 Desember 2003
Alamat : Rt/002 Rw/001 Dusun Kliwon Desa
Kondangsari Kecamatan Beber Kabupaten
Cirebon

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 6 April 2026

Yang menyatakan,



NIM: 2283110092

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra’d: 11)

“Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?”

(Q.S Al-An’am: 32)

“Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu”

(HR. Muslim)

“Berbagai cobaan dan hal yang buat kau ragu, jadikan percikan tuk menempa tekadmu, jalan hidupmu hanya milikmu sendiri, rasakan nikmatnya hidup mu hari ini”

(Daniel Baskara Putra – Hindia)

“Pada akhirnya, ini semua hanya permulaan”

(Nadin Amizah)

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Kokon S.H.I dan Ibu Iis Mastinah yang cintanya tak lekang oleh waktu, doanya menjadi penopang langkah, dan pengorbanannya tak pernah terucap namun terasa dalam setiap keberhasilan. Serta telah memberikan banyak motivasi dan mampu mendidik penulis, memenuhi kebutuhan penulis selama melalui proses perkuliahan. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih atas cinta tanpa syarat dan doa yang tak pernah putus sehingga penulis bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi dan harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
3. Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing, yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman. Terutama kepada Bapak Dr. H. Edy Setyawan Lc. M A dan Bapak Dr. Rabith Maddah Khulaili Harsya S.H.I., S.H., M.H.I., M.H selaku Dosen Pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar – besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Bapak berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa adanya bimbingan dan dukungan Bapak yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Setiap nasehat dan motivasi dari Bapak selalu menjadi penyemangat saat penulis merasa Lelah. Terima kasih telah memprmudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Bapak bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Kesehatan, keberkatan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Bapak berikan.

4. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
5. Teruntuk Sahabat-sahabat Hukum Keluarga, terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani Bersama selama 4 tahun proses duduk di bangku perkuliahan. Terima kasih selalu ada dan menjadi garda terdepan di saat penulis kesusahan menyusun, terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan teman-teman dan sahabat terbaik seperti kalian. *The best u all, see u on top bro !*
6. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis yang Namanya tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baiknya yang di berikan kepada penulis selama ini.
7. Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada circle pertemanan *PBS* yang selama ini menjadi ruang dukungan, kolaborasi, dan pertukaran gagasan yang konstruktif. Terima kasih atas kehadiran, kebersamaan, serta dorongan yang tidak pernah surut selama proses penyusunan skripsi ini.
Lingkungan pertemanan *PBS* telah memberikan penguatan moral dan intelektual yang berarti, sehingga membantu saya melewati berbagai tantangan akademik dengan lebih mantap. Semoga kebersamaan ini senantiasa menjadi wadah yang produktif, inspiratif, dan berkelanjutan dalam perjalanan akademis maupun profesional di masa mendatang
8. Diriku sendiri, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segala hal terasa berat.
9. Terimakasih terhadap kaka dan adik saya yang telah mensupport selama pendidikan terkhusus kepada kaka dan ipar saya sebagai salah satu donatur harian selama pendidikan.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Rifqi Arief Maulana
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 07 Desember 2003
Jenis Kelamin : Laki - laki
Alamat : Rt/002 Rt/001 Dusun Kliwon Desa Kondangsari
Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon
No. Telepon/HP : 085759004650
Email : ariefmaulanarifqi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SDN 1 KONDANGSARI (2010 – 2016)
2. SMP/Sederajat : SMP IT AINURRAFIQ (2016 – 2019)
3. SMA/Sederajat : MAN 1 CIAMIS (2019 – 2022)
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, (2022 – 2026)

Pengalaman Organisasi

1. Organisasi MANPK (MALTA)
2. BANTARA

Prestasi dan Penghargaan *(jika ada)*

1.
2.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I., dan Sekretaris Program Studi, H.Nursyamsyudin, M.A., yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab.
4. Dosen Pembimbing I, Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A dan Dosen Pembimbing II Dr. Rabith Madah Khulaili Harsya S.HI., S.H., M.H.I., M.H yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir.
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi.

6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik.
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus.
8. Sahabat dan rekan seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati setiap tantangan akademik.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon 6 April 2026

Penulis

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Konsonan

Fonema konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	a	a
ِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
َ...و	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...إِ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ...وِ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah hidup*

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah mati*

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Aṭfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَة	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَة	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَة	<i>Fāṭimah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufasssir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلَّمٌ	<i>musallam</i>
5	الْشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	القَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٌ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

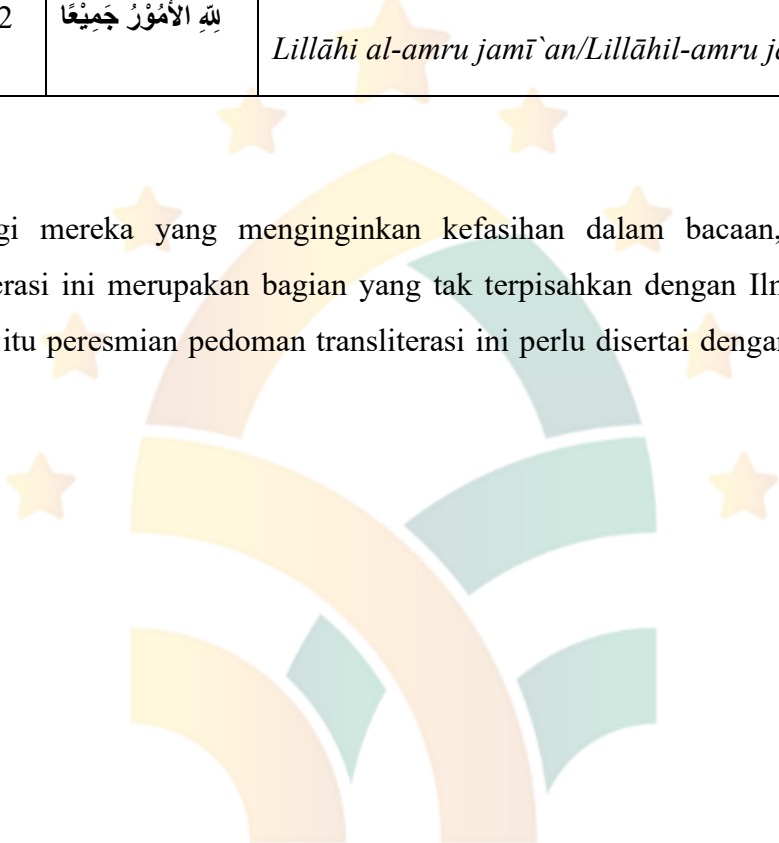
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

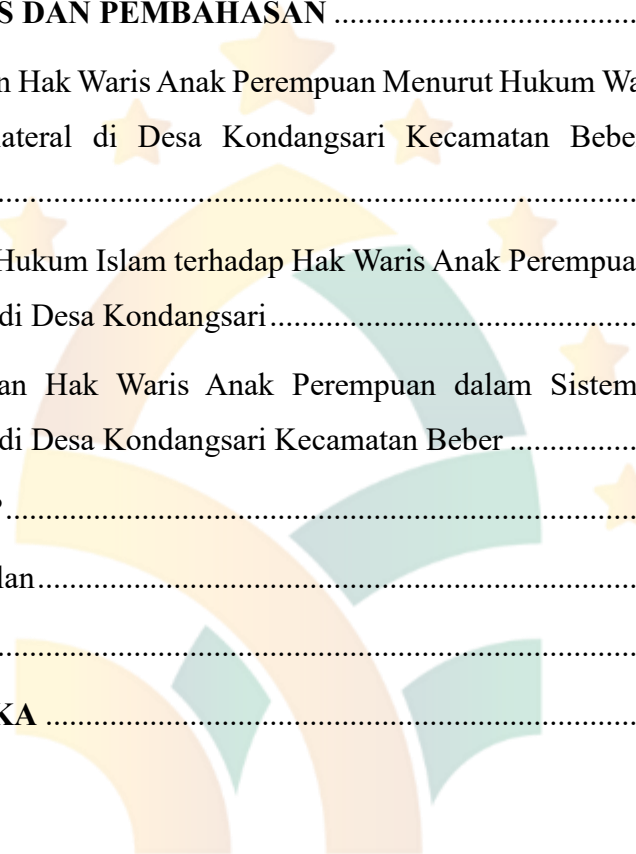


UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
DAFTAR ISI.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Pemikiran	16
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II TINJAUAN TEORITIS	25
A. Hukum Waris Islam	25
B. Hukum Waris Menurut KHI	35

C. Hukum Waris dalam Adat Bilateral	39
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	54
A. Profil Desa Kondangsari Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	54
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	65
A. Ketentuan Hak Waris Anak Perempuan Menurut Hukum Waris Islam dan Adat Bilateral di Desa Kondangsari Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	65
B. Analisis Hukum Islam terhadap Hak Waris Anak Perempuan dalam Adat Bilateral di Desa Kondangsari	74
C. Kedudukan Hak Waris Anak Perempuan dalam Sistem Waris Adat Bilateral di Desa Kondangsari Kecamatan Beber	81
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON